

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / Genap
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Teks Karya Ilmiah
Alokasi Waktu	: 10 menit

### A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai ) santun responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR

3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.14.1 Menemukan informasi, tujuan, dan esensi teks karya ilmiah yang dibaca.
- 3.14.2 Menemukan tujuan teks karya ilmiah yang dibaca.
- 3.14.3 Menemukan esensi teks karya ilmiah yang dibaca.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN ;

Melalui pendekatan Saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, siswa dapat mengidentifikasi informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca dalam diskusi kelas dengan rasa syukur, ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, komunikatif, dan dapat bekerja sama.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Karya Ilmiah

Ciri-ciri Karya Ilmiah

Jenis-jenis Karya Ilmiah

Sistematika Karya Ilmiah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama:

Pendahuluan :

1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan menyiapkan diri untuk belajar.
2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang disampaikan guru.
3. Guru memotivasi siswa tentang manfaat penguasaan materi pembelajaran.

Inti :

4. Guru menyampaikan materi pengantar berkaitan dengan karya ilmiah.
5. Siswa membaca contoh karya ilmiah, menggali informasi dan mempertanyakan uraian berkaitan dengan karya ilmiah.

6. Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan tujuan, informasi, dan esensi sebuah karya ilmiah.
7. Siswa menelaah dan mendiskusikan teks karya ilmiah untuk menemukan informasi, tujuan, esensi karya ilmiah.
8. Siswa menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi berkaitan dengan informasi, tujuan dan esensi karya ilmiah.
9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
10. Siswa saling menilai atau menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan bahasa yang santun.

Penutup :

11. Siswa dan guru menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
12. Salah seorang siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran.

#### G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

#### H. MEDIA, ALAT, SUMBER BELAJAR

1. Media : Contoh Contoh Karya Ilmiah
2. Alat dan bahan : LCD, Karya Ilmiah
3. Sumber Belajar :

Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia:Kelas XI*. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud. 2019. Teks Karya Ilmiah dan Ceramah.Jakarta : Kemdikbud

<http://Pengertian, Struktur dan Ciri Ciri Karya Tulis Ilmiah>

<https://thegorbalsla.com/contoh-karya-tulis>

[ilmiah/#Contoh Karya Tulis Ilmiah Tentang Pergaulan Bebas](ilmiah/#Contoh_Karya_Tulis_Ilmiiah_Tentang_Pergaulan_Bebas)

Mengetahui Kepala Sekolah

Purworejo, Januari 2021  
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Drs. Wicaksono Agus Purnomo,M.M.Pd.  
NIP 19620818 198703 1 013

Feriaty R,S.Pd.  
NIP 197108012006042015

## Lampiran 1 : Materi Pembelajaran

### **Pengertian Karya Ilmiah**

adalah karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah. .

### **Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah**

Ciri-ciri karya ilmiah hal yang harus dipahami mengenai karya ilmiah ialah ciri-cirinya:

#### **1. Reproduksi**

Artinya karya ilmiah ditulis oleh peneliti atau penulis harus diterima dan dimaknai oleh pembacanya sesuai dengan makna yang ingin disampaikan. Pembaca harus bisa langsung memahami konten dari karya ilmiah.

#### **2. Tidak Ambigu**

Ciri ini ada kaitannya dengan reproduktif. Sebuah karya ilmiah harus memberikan pemahaman secara detail dan tidak dikemas dengan bahasa yang tidak membingungkan. Dengan begitu, maksud dari karya ilmiah itu bisa langsung diterima oleh pembacanya.

#### **3. Tidak Emotif**

Artinya, karya ilmiah ditulis tidak melibatkan aspek perasaan dari penulisnya. Sebab, karya ilmiah harus memaparkan fakta yang didapatkan dari hasil analisis penelitian, bukan dari perasaan subjektif dari penulisnya.

#### **4. Menggunakan Bahasa Baku**

Menggunakan bahasa baku agar mudah dipahami. Penggunaan bahasa baku itu meliputi setiap aspek penulisannya. Mulai dari penulisan sumber, teori, hingga penulisan kesimpulan. Ketidakbakuan pada tulisan karya ilmiah hanya akan membuat pembacanya bingung dan apa yang ingin disampaikan dalam tulisan tidak dipahami pembaca.

#### **5. Menggunakan Kaidah Keilmuan**

Penulisan karya ilmiah harus menggunakan kaidah keilmuan atau istilah-istilah akademik dari bidang penelitian si penulis. Hal itu bertujuan untuk menunjukkan bahwa peneliti atau penulisnya memiliki kapabilitas pada bidang kajian yang dibahas dalam karya ilmiah. Penggunaan kaidah atau istilah ilmiah itu juga menjadi takaran seberapa ahli peneliti pada bidang keilmuannya.

#### **6. Bersifat Dekoratif**

Artinya penulis karya ilmiah harus menggunakan istilah atau kata yang memiliki satu makna. Rasional artinya penulis harus menonjolkan keruntutan pikiran yang logis dan kecermatan penelitian. Kedua hal itu penting karena karya ilmiah harus bisa menyampaikan maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tanpa membingungkan.

#### **7. Terdapat Kohesi**

Artinya karya ilmiah harus memiliki kesinambungan antar bagian dan babnya dan bersifat straight forward maksudnya ialah tidak bertele-tele atau tepat sasaran. Sebuah karya ilmiah setiap bagian atau babnya harus memiliki alur logika yang saling bersambung. Selain itu, penyampaiannya harus tepat sasaran dengan apa yang ingin disampaikan.

#### **8. Bersifat Objektif**

Karya ilmiah harus bersifat objektif. Hal ini sangat penting karena karya ilmiah tidak dibuat berdasarkan perasaan penulisnya. Karya ilmiah harus menunjukkan fakta-fakta dan data-data dari hasil analisisnya. Jadi, tidak memiliki kecondongan subjektifitas.

#### **9. Menggunakan Kalimat Efektif**

Dan, penulisan karya ilmiah harus menggunakan kalimat efektif. Ciri ini berkaitan dengan semua ciri sebelumnya. Tujuan penggunaan kalimat dalam karya ilmiah agar pembaca tidak dipusingkan dengan penggunaan kalimat yang berputar-putar. Penggunaan kalimat seperti itu hanya akan membuat pembaca bingung.

### **Struktur Karya Ilmiah**

Suatu karya ilmiah biasanya memiliki tiga bagian di dalamnya:

#### **1. Pendahuluan**

Bagian pendahuluan berisikan dasar-dasar penelitian ilmiah dilakukan, masalah yang diangkat, dan mekanisme penyelesaian masalah itu.

#### **2. Isi dan Pembahasan**

Bagian isi dan pembahasan ini bisa terdiri dari satu atau lebih bab. Jumlah bab pada bagian ini bergantung seberapa pelik pembedahan dan pembahasan dari bahan penelitian.

#### **3. Kesimpulan**

Bagian kesimpulan berisikan kesimpulan dari hasil analisis pada bagian isi dan pembahasan. Kesimpulan yang disampaikan pada bagian ini berupa penjelasan singkat dan padat mengenai hasil analisis. Biasanya, bagian ini hanya terdiri dari satu bab.

Sumber : <http://Pengertian, Struktur dan Ciri Ciri Karya Tulis Ilmiah>

## Lampiran 2. Penilaian

### Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : XI  
Pokok Bahasan : Teks Karya Ilmiah

Kompetensi Dasar :  
3.14 Mengidentifikasi informasi, tujuan, dan esensi teks karya ilmiah yang dibaca.

Tujuan :  
Setelah mengerjakan Lembar Kerja Siswa diharapkan dapat:  
Menemukan informasi, tujuan, dan esensi teks karya ilmiah yang dibaca.

Petunjuk Mengerjakan:

1. Siswa membentuk kelompok terdiri atas 3 atau 4 anggota.
2. Siswa menerima LKS dari guru.
3. Siswa mencermati teks karya ilmiah yang ada di LKS.
4. Siswa mendiskusikan kegiatan yang ada di LKS.
5. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas.

Bentuk Kegiatan:  
Bacalah dan cermati teks di bawah ini :

### Bahaya Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja

#### BAB I PENDAHULUAN

##### 1. Latar Belakang

Usia remaja merupakan usia yang rawan khususnya dalam pergaulan. Kemajuan teknologi juga memicu luasnya pergaulan. Pada masa kini, pergaulan bebas menjadi bahaya utama yang dihadapi kalangan remaja. Tak hanya itu, pergaulan bebas juga menimbulkan kekhawatiran para orang tua. Usia remaja yang labil memang sangat mudah “dibodohi” pergaulan.

##### 2. Rumusan Masalah

Bagaimana bahaya pergaulan bebas bagi para remaja?

##### 3. Tujuan penelitian

Mengetahui bahaya apa saja yang mengancam sebagai akibat dari pergaulan bebas.

#### BAB II PEMBAHASAN

##### Bahaya Pergaulan Bebas

Pergaulan tak selamanya memberikan efek yang baik. Pergaulan yang buruk atau biasa disebut pergaulan bebas ialah salah satu contoh pergaulan dengan efek buruk. Dampak negatif dari pergaulan bebas, yaitu:

###### a. Kerusakan moral anak

Pergaulan bebas merupakan salah satu penyebab rusaknya moral anak bangsa. Mereka merasa bebas tanpa diperhatikan oleh orang tua. Sehingga mereka kehilangan akhlak baik yang seharusnya dimiliki. Berbagai hal negatif dapat mereka lakukan untuk memenuhi rasa bahagia. Pergaulan bebas menyebabkan anak kehilangan sikap sopan dan hanya mengikuti zaman.

###### b. Penggunaan narkoba dan minuman keras

Seperti yang telah banyak diberitakan, para remaja kini banyak yang “terciduk” sedang berpesta miras maupun narkoba. Bahkan, tak hanya remaja, anak-anak usia dini juga telah menghisap rokok. Obat-obat terlarang ini mudah ditemukan bila seseorang telah masuk ke zona pergaulan bebas. Hal ini dikarenakan minuman keras dan narkoba dijual bebas dimana pun.

###### c. Kecelakaan sebelum menikah

Dampak negatif pergaulan bebas yang berdampak besar bagi diri sendiri maupun keluarga yaitu hamil duluan. Kurangnya sex education untuk remaja menjadi sebab utama. Kecelakaan sebelum menikah bahkan telah terjadi pada anak usia Sekolah Dasar (SD). Mereka tidak mengetahui apa yang mereka lakukan dan juga dampak setelah mereka melakukan hal tersebut.

#### BAB III PENUTUP

##### Kesimpulan

Pergaulan pada masa kini telah memasuki zona berbahaya. Dampak negatif dari pergaulan bebas telah memakan banyak mangsa. Mulai dari kerusakan moral dan penggunaan obat terlarang serta kecelakaan sebelum menikah. Pergaulan bebas yang terjadi di kalangan remaja dapat dikurangi melalui perantara utama yaitu orang tua. Orang tua harus memberikan edukasi dan pengawasan yang cukup kepada anak.

Sumber :

[https://thegorbalsla.com/contoh-karya-tulis-ilmiah/#Contoh\\_Karya\\_Tulis\\_Ilmiyah\\_Tentang\\_Pergaulan\\_Bebas](https://thegorbalsla.com/contoh-karya-tulis-ilmiah/#Contoh_Karya_Tulis_Ilmiyah_Tentang_Pergaulan_Bebas)

